

ABSTRAK

Mulyana Salsabela. NIM. 200101070188. Peningkatan Hasil Belajar Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II dengan Metode Membaca Tanpa Mengeja di SDN Teluk Dalam 7, Pembimbing Skripsi Dr. Noor Alfulaila, S.Pd.I, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Membaca Permulaan, Metode Membaca Tanpa Mengeja

Penelitian ini berdasarkan latar belakang rendahnya kemampuan membaca permulaan, terdapat peserta didik kelas rendah belum bisa membaca dengan lancar, bahkan belum mampu mengenal huruf dengan benar. Hal ini disebabkan metode membaca yang digunakan sebelumnya kurang sesuai dengan kondisi peserta didik. Sehingga diperlukan metode yang lebih mudah dan cepat meningkatkan kemampuan membaca. Tujuan penelitian untuk mengetahui penerapan dan peningkatan hasil belajar membaca permulaan peserta didik kelas II di SDN Teluk Dalam 7.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas II. Desain penelitian menggunakan model Kemmis dan Taggart. Penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data serta instrumen penelitian menggunakan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis kuantitatif dan kualitatif. Sementara teknik keabsahan data yaitu ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan tiga kali pertemuan setiap siklusnya.

Metode membaca tanpa mengeja merupakan metode yang pada penerapannya tanpa memperkenalkan huruf, namun langsung diajarkan membaca dengan suku kata. Metode tersebut membuat lebih mudah dan cepat dalam belajar membaca. Hasil penelitian menunjukkan pra siklus terdapat 13 peserta didik (54,1%) yang tuntas. Pada siklus I hanya terdapat 16 peserta didik (66,6%) yang tuntas. Pada siklus II penerapan dilaksanakan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yaitu terdapat 20 peserta didik (83,3%) yang tuntas.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode membaca tanpa mengeja mampu meningkatkan hasil belajar membaca permulaan peserta didik kelas II di SDN Teluk Dalam 7 dengan memperoleh ketuntasan 83,3% yang telah melebihi indikator keberhasilan 80%.